

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Hidup manusia amat sangat bergantung pada media massa. Media massa dianggap sebagai inti dari komunikasi massa, dimana melalui media massa, komunikator dapat menyampaikan pesan kepada khalayak. Dari semua media massa yang ada, media televisi lah yang paling berpengaruh pada kehidupan manusia.

Dunia *Broadcasting* (penyiaran) adalah dunia yang selalu menarik perhatian bagi masyarakat. Martin Essin (dalam Saktiyanti Jahja, 2006) menyebutkan bahwa era sekarang ini sebagai *The Age of Television* – televisi telah menjadi kotak ajaib yang membius para penghuni gubuk – gubuk reyot masyarakat di *dunia ketiga*. Televisi memiliki keunggulan yang menyebabkan masyarakat harus tetap terpaku 4 – 6 jam sehari di depan layar kaca dan bahkan bagi anak – anak yang sering menonton televisi, memberikan dampak malas belajar. (Suprpto, 2006: 1)

Karena keunggulannya, masyarakat tak pernah mampu melepaskan diri dari hubungannya dengan media penyiaran. Hampir paruh waktu mereka habiskan untuk menikmati program – program siaran televisi. Hal ini wajar karena program – program televisi banyak menawarkan dan menyajikan acara – acara yang menarik dan variatif. Program yang semakin menarik dan variatif ini

memang merupakan salah satu kiat dari pengelola media untuk menarik perhatian penontonnya. (Suprpto, 2006: 2)

Tidak diherankan lagi bahwa masyarakat hidup dekat dengan media massa televisi. Oleh karena itu, penulis akan membahas tentang media massa televisi. Televisi memiliki fungsi yang sama dengan media massa yang lain, yakni memberi informasi, mendidik, menghibur, dan membujuk. Fungsi dari media tersebut akan muncul dalam setiap tayangan program televisi melalui pesan – pesan yang disampaikan tayangan tersebut.

Setiap hari jutaan mata orang Indonesia menonton berbagai program yang ditawarkan oleh stasiun – stasiun televisi. Tingginya minat penonton dalam menonton program – program acara televisi tentu saja akan membawa keuntungan tersendiri bagi stasiun televisi yang menayangkan program tersebut. Kaitannya tentu dengan jumlah rating yang diperoleh sehingga mendatangkan pihak pengiklan untuk mengiklankan produknya ke program acara tersebut. Pihak stasiun televisi berlomba – lomba untuk menayangkan program yang disukai oleh pemirsanya.

Sekarang ini terdapat banyak stasiun TV swasta seperti RCTI, SCTV, MNCTV, Global TV, TVOne, ANTV, Metro TV, Trans7, TransTV, Indosiar, O Channel, DAAI TV. Demi menunjukkan keunggulan televisi swasta berlomba-lomba menghadirkan tayangan informasi / hiburan yang menarik bagi pemirsanya. Televisi swasta menunjukkan bagaimana tingkat kemajuan khalayak dalam memilih stasiun televisi mana yang menyuguhkan program acara yang

sesuai dengan kebutuhan. Sehingga stasiun televisi saling berlomba-lomba untuk menghadirkan dan menyuguhkan program-program acara yang paling dekat dengan realita kehidupan.

Sebagai salah satu dari televisi swasta yang ada TRANS TV berusaha menyajikan tayangan yang bersifat pembelajaran, solidaritas, dan kepekaan sosial terhadap sesama melalui salah satu acara yang bertajuk “Jika Aku Menjadi” (JAM). “Jika Aku Menjadi” (JAM) adalah program majalah berita yang menyuguhkan informasi seputar kalangan kelas bawah, sehingga dapat memperkenalkan kepada pemirsa televisi tentang arti kehidupan bagi masyarakat kecil seperti mereka.

Tiap episode “Jika Aku Menjadi” menayangkan tema yang berbeda – beda dari narasumber dan talent yang berbeda pula. Dari sisi narasumber, mereka adalah rakyat kecil yang berprofesikan nelayan, buruh anggon bebek, petani penggarap, penjual ikan, pemulung, kuli panggul, penggali kubur, tukang ojek sepeda, dll. Mereka dipilih karena mereka orang yang memiliki sifat jujur, sabar, tekun, gigih dalam memperjuangkan hidupnya. Meski kehidupan mereka dibawah garis kemiskinan tetapi mereka pantang menyerah dalam menjalani hidup. Dari sisi talent, mereka adalah orang – orang yang mengikuti casting dengan syarat perempuan usia 18 – 25 tahun dan hidup mereka sehari-hari di kota. Talent “Jika Aku Menjadi” harus tinggal bersama narasumber selama 4 – 5 hari dan mengikuti semua aktivitas yang dilakukan oleh narasumber. Talent inilah yang berinteraksi dengan narasumber dan keluarganya, melalui talent inilah pemirsa diperkenalkan pada kehidupan narasumber, mulai dari aspek

penyajian yang unik, mengharukan, sampai pembelajaran tentang kehidupan masyarakat kelas bawah. Hal inilah yang dapat menjadi daya tarik tersendiri dari program acara “Jika Aku Menjadi”, tidak mengherankan jika tayangan ini amat sangat menarik perhatian penontonnya.

Penulis memilih responden yang berstatus sosial A dan B yakni penghuni Apartemen Mediterania Garden 2, karena penghuni di apartemen tersebut berstatus sosial kalangan menengah keatas.

Berkaitan dengan hal ini, peneliti tertarik untuk mengetahui motif pemirsa dalam menonton program “Jika Aku Menjadi” di Trans TV terhadap perilaku sosial (studi kasus : Apartemen Mediterania Garden 2 tower K).

## **1.2 Ruang Lingkup**

Dalam penelitian ini penulis mengambil ruang lingkup dari motif pemirsa dalam menonton program “Jika Aku Menjadi” di Trans TV terhadap perilaku sosial (studi kasus : Apartemen Mediterania Garden 2 tower K) adalah sebagai berikut :

1. Terbatasnya pada penelitian maka dibuatlah studi kasus mengenai motif pemirsa dalam menonton program “Jika Aku Menjadi”.
2. Mengukur tingkat hubungan antara motif pemirsa dalam menonton program “Jika Aku Menjadi” di Trans TV terhadap perilaku sosial (studi kasus : Apartemen Mediterania Garden 2 tower K).

## **1.3 Tujuan dan Manfaat**

### **1.3.1 Tujuan**

Tujuan dari penulisan skripsi ini adalah :

1. Untuk mengetahui motif pemirsa dalam menonton program “Jika Aku Menjadi”.
2. Untuk mengetahui perilaku sosial kehidupan penghuni apartemen.
3. Untuk mengetahui hubungan antara motif pemirsa dalam menonton program “Jika Aku Menjadi” di Trans TV terhadap perilaku sosial (studi kasus : Apartemen Mediterania Garden 2 tower K).

### **1.3.2 Manfaat**

Manfaat penelitian dari penelitian ini terdiri dari tiga bagian, yaitu sebagai berikut :

#### **1.3.2.1 Bagi kepentingan akademis**

Penelitian ini dapat menjadi referensi bagi praktisi yang bergerak pada bidang pendidikan penyiaran televisi, dalam meneliti tema sosial yang diangkat menjadi tayangan televisi.

#### **1.3.2.2 Bagi media**

Penelitian ini dapat menjadi referensi media dalam memproduksi tayangan tentang kehidupan masyarakat kelas

bawah dan menginspirasi masyarakat luas untuk menolong sesamanya.

### **1.3.2.3 Bagi masyarakat**

Penelitian ini dapat menjadi memotivasi masyarakat yang menonton program tersebut dalam memaknai kehidupan sosial masyarakat kelas bawah.

## **1.4 Hipotesis**

Hipotesis diartikan sebagai jawaban sementara terhadap masalah yang masih bersifat praduga karena masih harus dibuktikan kebenarannya. (Dani Vardiansyah, 2008: 10).

1. Terdapat hubungan antara motif pemirsa dalam menonton program “Jika Aku Menjadi” di Trans TV terhadap perilaku sosial (studi kasus : Apartemen Mediterania Garden 2 tower K).
2. Tidak ada hubungan antara motif pemirsa dalam menonton program “Jika Aku Menjadi” di Trans TV terhadap perilaku sosial (studi kasus : Apartemen Mediterania Garden 2 tower K).

## **1.5 Metodologi Penelitian**

Metode penelitian adalah rangkaian cara yang sistematis dan juga digunakan untuk mencari, mengumpulkan data – data dalam melakukan pengamatan penelitian. Dalam hal ini penulis menggunakan metode penelitian

kuantitatif dan menggunakan teknik pengambilan sampel. Pengambilan sample dengan *non probability sampling*.

### 1. Sifat penelitian

Penelitian ini bersifat korelasi kuantitatif yakni hanya menggambarkan secara sistematis berupa fakta atau karakteristik gejala tertentu secara cermat. Dan juga melakukan deskriptif analisis hubungan antara kedua variabel yakni motif pemirsa dalam menonton program “Jika Aku Menjadi” di Trans TV terhadap perilaku sosial (studi kasus : Apartemen Mediterania Garden 2 tower K).

### 2. Populasi

Populasi adalah keseluruhan elemen atau unsur yang akan diteliti atau sekelompok orang, kejadian, atau benda yang akan dijadikan obyek penelitian. Dalam penelitian ini hanya mengambil sample dari populasi penghuni Apartemen (Apartemen Mediterania Garden 2 tower K).

### 3. Sampel

Dalam penelitian ini pengambilan sampel dengan metode survei yakni dengan mengumpulkan informasi dari suatu sampel dengan cara menyebarkan angket – angket yang berupa pertanyaan atau pernyataan (kuesioner) ataupun wawancara

(*interview*) agar dapat menggambarkan berbagai aspek dari populasi tersebut, dan bersifat eksplanatif.

## **1.6 Sistematika Penelitian**

### **BAB 1 : Pendahuluan**

Bab satu merupakan bab pendahuluan dari awal memulainya skripsi. Bab satu berisikan poin – poin yakni latar belakang permasalahan, ruang lingkup penelitian, tujuan dan manfaat penelitian, hipotesis, metodologi penelitian yang digunakan dalam penelitian, dan poin terakhir sistematika penulisan.

### **BAB 2 : Landasan Teori**

Bab dua merupakan bab yang berisikan landasan teori, teori apa saja yang akan digunakan, serta hubungan permasalahan yang ada. Poin penting dari bab dua adalah kerangka teori yang merupakan teori dasar atau umum yang relevan dalam pembahasan dan kerangka pikir yang merupakan teori khusus yang berhubungan dengan topik dibahas.

### **BAB 3 : Inti Penelitian**

Bab tiga merupakan bab yang berisikan pembahasan dari inti penelitian, pada bab ini menekankan pada inti permasalahan yang ada, dan obyek yang diteliti lebih mendalam secara detail. Poin penting dari bab tiga ini adalah perumusan obyek, penelitian atau populasi dan



sampel, metode pengumpulan data, analisis data atau permasalahan yang ada.

#### **BAB 4 : Hasil Penelitian**

Bab empat merupakan bab yang berisikan hasil penelitian, dimana hasil dari penelitian yang telah dilakukan pada bab tiga. Poin penting dari bab empat ini adalah penyajian data penelitian, pengolahan data yang sudah dikumpulkan, dan terakhir pembahasan dari data yang telah dikumpulkan.

#### **BAB 5 : Simpulan dan Saran**

Bab lima merupakan bab yang berisikan akhir daripada penelitian skripsi. Poin penting pada bab lima ini adalah kesimpulan dan saran. Kesimpulan adalah rangkuman secara garis besar dari inti penelitian dan hasil penelitian yang telah dibahas dari keseluruhan bab. Dan saran adalah hal – hal yang perlu diambil dan diberitahukan untuk tindak lanjut yang lebih baik dari hasil penelitian.